

RESEPSI FUNGSIONAL AMALAN QS. IBRĀHĪM/14:41
Studi Kasus di Pondok Pesantren Hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri di
Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi
Tenggara



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program
Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

oleh

MIRA KASIM

NIM: 19030105055

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
KENDARI

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Resepsi Fungsional Amalan Qs. Ibrāhīm/14:41 Studi Kasus di Pondok Pesantren Hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara yang ditulis oleh Mira Kasim NIM. 19030105055 mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Kendari, 13 September 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Muhammad Hasdin Has, Lc., M.Th.I (.....)

Sekretaris : Nasri Akib, S.Ag., M.Pd.I (.....)

Anggota 1 : Dr. Akbar, M.Th.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Muk. Shaleh, M.Pd
NIP. 196608011992031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul "Resepsi Fungsional Amalan QS. Ibrāhīm/14:41 Studi Kasus Pondok Pesantren Ahlul Zikri Wal Fikri di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara" dibawah bimbingan Dr. Muhammad Hasdin Has, Lc., M.Th.I. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 19 September 2023



Mira Kasim
NIM. 19030105055

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Kasim
NIM : 19030105055
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Karya* : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

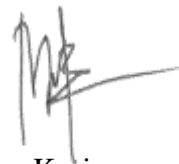
“Resepsi Fungsional Amalan QS. Ibrāhīm/14:41 Studi Kasus Pondok Pesantren Ahlul Zikri Wal Fikri di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 19/09/2023

Yang menyatakan



Mira Kasim

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kenikmatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul **“RESEPSI FUNGSIONAL AMALAN QS. IBRĀHĪM/14:41 STUDI KASUS PONDOK PESANTREN HAFALAN QURAN AHLUL ZIKRI WAL FIKRI DI DESA TAPULAGA KECAMATAN SOROPIA KABUPATEN KONAWE PROVINSI SULAWESI TENGGARA** Shalawat serta salam kami kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, serta para keluarga, sahabat, umat dan pengikutnya hingga hari akhir.

Rasa syukur tiada terkira bagi peneliti yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada bapa dan mama (**Usman Kasim dan Rukiah**) kedua orangtua yang kucinta dan kusayang, yang selalu memberikan doa dengan tulus, mendukung, dan memberikan semangat disetiap kegiatan yang penulis lakukan, serta telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang telah banyak dikorbankan untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan kepada Pimpinan pondok Ust. Dzulfaidin al-Arif S.pd dan seluruh santri pondok pesantren hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri yang telah memberikan dukungan dan doa penuh kepada peneliti. Terima kasih yang tiada terkira dari penulis, semoga Allah Swt selalu senantiasa meridhoi, menjaga dan melindungi serta membalas dengan kebaikan yang berkali-kali lipat.

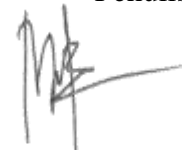
Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Fatirawahidah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan dan kasih sayangnya kepada para mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Muhammad Hasdin Has, Lc., M.TH.I. selaku pembimbing penulis yang sabar, tekun mengarahkan, banyak memberikan ilmu, dukungan, doa, motivasi, dan selalu menebarkan aura positif kepada peneliti dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah meridhoi dan membalas kebaikan ibu berkali-kali lipat lebih baik.
5. Kepada dosen penguji, yakni Bapak Dr. Akbar, M.Th.I. dan Bapak Nasri Akib S.Ag.,M.Pd.I yang telah menguji penulis serta telah banyak memberikan ilmu, doa, motivasi, mendukung, memberi saran dan masukannya yang sangat membantu banyak dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Tilman, S.Sos., M.M. sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kepada dosen kami khususnya Bapak Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I. Bapak Dr. Akbar, M.Th.I. dan Bapak Dr. Danial, Lc., M.Th.I., yang telah memberikan ilmunya, dan selalu sabar dalam memberikan arahnya, doa, motivasi, perhatian penuh serta dukungannya kepada para mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
8. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani dan mengurus administrasi perkuliahan
9. Kepada kakak-kakak saya Umi Kasim SH, Rudi Kasim, Sudin Kasim, Lina kasim, dan terkhusus kepada kakak saya Juhuria Kasim S.SI yang telah memberi dukungan moril maupun materi, selama proses perkuliahan.
10. Kepada sahabat saya, Nurwini Astina S., S.S, Nurul Hidayanti, Mursdyidah Fadliah, S.Ag, Nijma Aulia Salsadila S.Ag, Waleja, Dan Risda Wati yang telah banyak membantu penelitian dengan memberikan semangat, doa, hiburan, dan waktunya serta selalu mendengarkan curhatan peneliti.

Kendari, 11 Juli 2023

Penulis,



Mira Kasim
NIM : 19030105055

ABSTRAK

Mira Kasim. NIM 19030105055. Resepsi Fungsional Amalan QS. Ibrāhīm/14:41 Studi Kasus Pondok Pesantren Hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Di bimbing oleh: Dr. H. Muhammad Hasdin Has, Lc., M.Th.I

Penelitian ini membahas tentang Resepsi fungsional amalan QS. Ibrāhīm/14:41 Studi Kasus di Pondok Pesantren Hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri. Penelitian ini bertujuan untuk Pertama mendeskripsikan wacana QS. Ibrāhīm/14:41 dalam literatur tafsir, Kedua menelusuri prosesi serta respon pengamalan bagi pimpinan dan para santri dalam pembacaan QS. Ibrāhīm/14:41, Ketiga mengungkap hubungan pengamalan doa melancarkan hafalan al-Qur'an terhadap QS. Ibrāhīm/14:41 dalam tinjauan resepsi al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis berdasarkan kerangka teori yang digunakan sebagai pisau analisis yaitu teori living Qur'an yang menggunakan resepsi fungsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama wacana QS. Ibrāhīm/14:41 dalam literatur tafsir tidak memiliki relasi dari amalan doa melancarkan hafalan, Kedua tradisi pembacaan QS. Ibrāhīm/14:41 dilaksanakan setiap hari sebelum melakukan penyeteroran hafalan al-Quran dengan memiliki runtutan tata cara, Adapun menurut respon pimpinan yaitu dapat dijadikan sebagai strategi dalam melancarkan/memudahkan menghafal al-Quran. Sedangkan respon santri ada 85% santri memperoleh manfaat sebagai praktik doa mempermudah menghafal Quran, Ketiga tipologi tinjauan resepsi al-Qur'an terjadi karena adanya transmisi dan transformasi dalam pengamalan doa melancarkan hafalan yang menggambarkan adanya proses transfer pengetahuan, adaptasi, penyesuaian diri, perubahan praktik dan interpretasi dalam pengamalan.

Kata Kunci : Bacaan QS. Ibrāhīm/14:41, Resepsi Fungsional, Pondok pesantren hafalan Quran ahlul zikri wal fikri

ABSTRAK

Mira Kasim. NIM 19030105055. QS Practice Functional Reception. Ibrāhīm/14:41 Case Study of Ahlul Zikri Wal Fikri Quran Memorizing Islamic Boarding School in Tapulaga Village, Soropia District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. Supervised by: Dr. H. Muhammad Hasdin Has, Lc., M.Th.I

This study discusses the functional reception of QS practice. Ibrāhīm/14:41 Case Study at Ahlul Zikri Wal Fikri Quran Recitation Islamic Boarding School. This study aims to first describe the discourse of QS. Ibrāhīm/14:41 in the commentary literature. The second traces the procession and the response to the practice of the leaders and students in reading QS. Ibrāhīm/14:41, The third is to reveal the relationship between the practice of prayer and the memorization of the Qur'an against QS. Ibrāhīm/14:41 in a review of the reception of the Koran. Data was collected through observation, interviews and documentation. The data were then analyzed based on the theoretical framework used as an analytical knife, namely the theory of the living Qur'an which uses functional reception. The results of the study show that: First, the discourse on QS. Ibrāhīm/14:41 in the interpretation literature has no relation from the practice of prayer to smooth the memorization. The two traditions of reading QS. Ibrāhīm/14:41 is carried out every day before depositing the memorization of the Koran by having a sequence of procedures. Meanwhile, according to the leadership's response, it can be used as a strategy in expediting/facilitating memorizing the Koran. Meanwhile, the response of the students is that 85% of the students benefit from the practice of prayer facilitating memorizing the Koran. The three typologies of reviewing the reception of the Koran occur because of the transmission and transformation in the practice of prayer to facilitate memorization which illustrates the process of transferring knowledge, adaptation, self-adjustment, changes in practice. and interpretation in practice.

Keyword: Reading QS. Ibrāhīm/14:41, Functional Reception, Ahlul zikri wal fikri Quran recitation Islamic boarding school.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENEKSAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Relevan (Literatur Review)	11
2.1.1 Studi Living Quran di Pondok Pesantren	11
2.1.2 Studi QS. Ibrāhīm	15
2.2 Definisi Konseptual	16
2.2.1 Konsep Resepsi al-Qur'an	16
2.2.2 Konsep Persepsi Santri	18
2.2.3 Konsep Pesantren	19
2.2.4 Konsep Pengamalan	21
2.3 Kerangka Teori.....	21
2.3.1 <i>Living Qur'an</i>	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain dan Jenis Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.2.1 Data Primer.....	29
3.2.2 Data Sekunder.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
3.3.1 Observasi	30

3.3.2 Wawancara	30
3.3.3 Dokumentasi	31
3.4 Teknik Analisis Data	31
3.5 Validasi Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri.....	33
4.1.1 Profil Pondok Pesantren Hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri	33
4.1.2 Sejarah Pondok Pesantren Hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri	34
4.1.3 Biografi tokoh amalan QS. Ibrāhīm/14:41	35
4.1.4 Latar Belakang Tradisi Pembacaan QS. Ibrāhīm/14:41	37
4.1.5 Wacana QS. Ibrāhīm/14:41 dalam literatur tafsir.....	38
4.2 Landasan dan Praktek Pengamalan QS. Ibrāhīm/14:41 di Pondok Pesantren Hafalan Quran Ahlul Zikri Wal Fikri	42
4.2.1 Respon pimpinan dan santri dalam mengamalkan QS. Ibrāhīm/14:41 ..	44
4.3 Tinjauan Resepsi al-Qur'an pengamalan Santri terhadap QS. Ibrāhīm/14:41	50
4.3.1 Informatif dan Performatif santri terhadap QS. Ibrāhīm/14:41	50
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
Lampiran 1.....	70

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Transliterasi Kosonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en

و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula
-

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- يوسف Yūsuf
- الواقعة al-Wāqi'ah
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ج, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

